



## Puskesmas Layani Pengobatan Tradisional

**YOGYA (MERAPI)** - Pelayanan kesehatan di Puskesmas di Kota Yogyakarta tidak hanya memberikan pelayanan secara pengobatan modern. Tahun ini Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta akan mengembangkan layanan kesehatan pengobatan tradisional di Puskesmas lebih luas.

"Ada layanan khusus untuk pasien yang minta dengan obat tradisional seperti obat-obat herbal, racikan dan vitofarmaka. Termasuk juga akupresur," terang Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Fita Yulia, Jumat (15/8).

Dia mengatakan sebenarnya pilihan pelayanan kesehatan dengan obat tradisional di puskesmas dilakukan sejak 2013. Layanan itu dilakukan di Puskesmas Gondomanan. Rencananya tahun 2014 layanan obat tradisional dikembangkan di Puskesmas Kota-

gede I. "Dokter dan perawat di puskesmas sudah dilatih secara khusus untuk pelayanan kesehatan tradisional," ujarnya.

Untuk melatih para perawat di puskesmas Dinkes bekerjasama dengan pusat pengobatan herbal di Surakarta. Termasuk untuk penyediaan obat-obatan tradisional baik obat herbal maupun vitofarmaka.

Menurutnya sambutan masyarakat terhadap layanan kesehatan tradisional cukup bagus dilihat dari kunjungan ke layanan itu meningkat.

Dia menuturkan masyarakat Yogyakarta memiliki kebudayaan minum jamu dan kepercayaan terhadap pengobatan tradisional juga tinggi. Oleh sebab itu pihaknya akan terus mengembangkan layanan pengobatan tradisional di puskesmas.

Namun diakuinya dalam

pelaksanaan pelayanan ditemui kendala dalam pencarian bahan racikan pengobatan tradisional. "Kami akan berupaya mencari pemasok yang berkompoten terkait pengobatan tradisional," kata Fita.

Sementara itu Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta, Kuswinarto mengatakan, dorongan pembukaan layanan pengobatan tradisional juga karena perkembangan vitofarmaka atau tablet obat tradisional yang semakin baik di Indonesia. Untuk pengoptimalan pelayanan pihaknya akan bekerja sama dengan rumah sakit yang memberikan layanan serupa.

"Studi tentang layanan kesehatan tradisional juga sangat maju. Kami juga akan bekerjasama dengan perguruan tinggi yang membuka studi tentang obat tradisional," ucapnya. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005